

**HUBUNGAN AKSES SUMBER AIR BERSIH DENGAN PRILAKU
HIGIENE SANITASI DI RUMAH TANGGA DUSUN PEMPATAN
DESA PEMPATAN KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2026**



Oleh :

ANDERIAS LEDI
NIM. P07133222034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN AKSES SUMBER AIR BERSIH DENGAN PRILAKU
HIGIENE SANITASI DI RUMAH TANGGA DUSUN PEMPATAN
DESA PEMPATAN KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**ANDERIAS LEDI
NIM. P07133222034**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN AKSES SUMBER AIR BERSIH DENGAN PRILAKU HIGIENE SANITASI DI RUMAH TANGGA DUSUN PEMPATAN DESA PEMPATAN KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2026

Oleh :

ANDERIAS LEDI
NIM. P07133222034

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


I Wayan Sari, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

Pembimbing Pendamping :


I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si
NIP. 196212311981021005

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wawan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

HUBUNGAN AKSES SUMBER AIR BERSIH DENGAN PRILAKU
HIGIENE SANITASI DI RUMAH TANGGA DUSUN PEMPATAN
DESA PEMPATAN KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2026

Oleh:

ANDERIAS LEDI
NIM.P07133222034

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

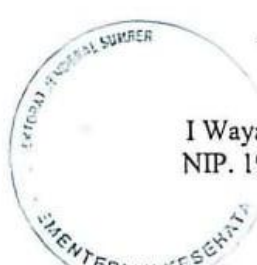
TANGGAL : 8 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

1. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M. (Ketua Penguji)
2. Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.S.i. (Anggota Penguji I)
3. I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH. (Anggota Penguji II)



MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Skripsi dengan judul **“Hubungan Akses Sumber Air Bersih dengan Perilaku Higiene Sanitasi di Rumah Tangga di Dusun Pempapatan Desa Pempatan Tahun 2026”**. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichawan, SST, M.Keb, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penyusunan skripsi.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu D.A.A.Posmaningsih, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Wayan Sali, S.KM, M.Si., selaku dosen pembimbing utama.
5. Bapak I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping.
6. Ibu, Bapak, dan Keluarga yang tiada henti memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman kelas STTr Kesling 2022 yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut membantu memberikan doa, semangat, dukungan, dan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran tetap penulis harapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik. Semoga

Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

Denpasar, Juni 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anderias Ledi

Nim : P07133222034

Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Desa Ringurara, Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Akses Terhadap Sumber Air Bersih Dengan Perilaku Higiene Dan Sanitasi Di Rumah Tangga Di Dusun Pempatan, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Tahun 2026” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 28 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Anderias Ledi
NIM. P07133222034

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ACCESS TO CLEAN WATER
SOURCES AND SANITATION HYGIENE BEHAVIOR IN
HOUSEHOLDS IN PEMPATAN HALL PEMPATAN
VILLAGE KARANGASEM
REGENCY 2026**

ABSTRACT

Clean water is determining factor the level public health. The purpose this study is determine the "Relationship between Access to Clean Water Sources and Hygiene Sanitation Behavior Households Pempatan Hamlet, Pempatan Village, Rendang District, Karangasem Regency 2026". Data collection carried by observing clean water access and interviews sanitation hygiene behavior households. Number research samples was 78 families. This study used cross-sectional design with quantitative approach. The results access to clean water sources the poor category were 46 respondents (59.0%), while respondents in the good category were 32 respondents (41,0%). For household sanitation hygiene behavior, from 78 respondents, the majority sanitation hygiene behavior the poor category 46 respondents (59.0%), the good category was 32 respondents (41.0%). The results of statistical tests using Chi Square test obtained significance value (p-value) of 0,179 (>0.05), so it can be concluded that there is no significant relationship between access to clean water sources and household sanitation hygiene behavior in Pempatan Hamlet, Pempatan Village, Rendang District, Karangasem Regency 2026. Recommendations Community Health Centers include increased monitoring and education clean water and hygienic sanitation. Communities encouraged to maintain access clean water and practice hygienic living practices. Further research is recommended to expand scope and examine other factors.

Keywords: Air access, Hygiene sanitation, Behavior

HUBUNGAN AKSES SUMBER AIR BERSIH DENGAN PRILAKU HIGIENE SANITASI DI RUMAH TANGGA DUSUN PEMPATAN DESA PEMPATAN KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2026

ABSTRAK

Air bersih merupakan faktor penentu derajat kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Akses Terhadap Sumber Air Bersih Dengan Perilaku Higiene Dan Sanitasi Di Rumah Tangga Di Dusun Pempatan, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Tahun 2026”. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi akses air bersih dan wawancara untuk mengukur perilaku higiene sanitasi di rumah tangga. Jumlah sampel penelitian adalah 78 KK. penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Hasil akses terhadap sumber air bersih dalam kategori kurang yaitu 46 responden (59,0%), responden dengan kategori baik yaitu 32 responden (41,0%). Untuk perilaku hygiene sanitasi rumah tangga, diketahui dari 78 responden, memiliki perilaku hygiene sanitasi dalam kategori kurang sebanyak 46 responden (59,0%), sedangkan kategori baik sebanyak 32 responden (41,0%). Hasil uji statistik uji Chi Square diperoleh nilai signifikansi (p -value) 0,179 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara akses sumber air bersih dengan perilaku hygiene sanitasi rumah tangga di Dusun Pempatan, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Tahun 2026. Saran untuk Puskesmas diharapkan meningkatkan pemantauan dan edukasi air bersih serta higiene sanitasi. Masyarakat diharapkan menjaga akses air bersih dan menerapkan perilaku hidup bersih. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan dan mengkaji faktor lain.

Kata Kunci : Akses air, Higiene sanitasi, Prilaku

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN AKSES SUMBER AIR BERSIH DENGAN PRILAKU HIGIENE SANITASI DI RUMAH TANGGA DUSUN PEMPATAN DESA PEMPATAN KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2026

Oleh : Anderias Ledi (P07133222034)

Air bersih merupakan faktor penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat karena dibutuhkan untuk berbagai aktivitas sehari-hari seperti memasak, mencuci, mandi, dan menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan Permenkes RI No. 32 Tahun 2017, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan fisik, kimia, dan mikrobiologi sehingga aman digunakan, meskipun belum tentu layak diminum tanpa pengolahan. Akses terhadap sumber air bersih berperan penting dalam mendukung penerapan perilaku higiene di rumah tangga. Meskipun akses air minum layak di Indonesia telah mencapai lebih dari 90%, pemerataan dan kualitasnya masih belum merata, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta daerah maju dan terpencil.

Kabupaten Karangasem memiliki karakteristik geografis yang beragam, termasuk wilayah perbukitan dan daerah yang rawan kekeringan saat musim kemarau, sehingga memengaruhi ketersediaan air bersih. Di Desa Pempatan, khususnya Dusun Pempatan, masyarakat masih menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan air bersih, baik dari segi ketersediaan, jarak sumber air, kontinuitas aliran, maupun kualitas air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan sebagian rumah tangga masih kesulitan memperoleh air bersih yang cukup dan layak, sehingga berdampak pada penerapan perilaku higiene sehari-hari. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai hubungan antara akses sumber air bersih dengan perilaku higiene di rumah tangga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan akses terhadap sumber air bersih dengan perilaku higiene dan sanitasi di rumah tangga di Dusun Pempatan, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Tahun 2026. Desain

penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi untuk akses air bersih dan wawancara untuk mengukur perilaku hygiene sanitasi di rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pempatan, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.

Hasil mengenai akses sumber air bersih, diketahui bahwa dari total 78 responden, sebagian besar memiliki akses sumber air bersih dalam kategori kurang yaitu sebanyak 46 responden (59,0%), sedangkan responden dengan kategori baik sebanyak 32 responden (41,0%). Hasil mengenai perilaku hygiene sanitasi rumah tangga, diketahui bahwa dari 78 responden, sebagian besar memiliki perilaku hygiene sanitasi dalam kategori kurang yaitu sebanyak 46 responden (59,0%), sedangkan kategori baik sebanyak 32 responden (41,0%). Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,179 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akses sumber air bersih dengan perilaku hygiene sanitasi rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar rumah tangga memiliki kondisi akses terhadap sumber air bersih yang kurang memadai dibandingkan dengan yang telah memenuhi syarat. Selain itu, mayoritas masyarakat masih belum menerapkan perilaku hygiene dan sanitasi rumah tangga dengan baik. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akses terhadap sumber air bersih dengan perilaku hygiene sanitasi rumah tangga. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku hygiene sanitasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan akses air bersih, tetapi juga oleh faktor lain seperti tingkat pengetahuan, sikap, serta kebiasaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian, disarankan kepada Puskesmas Rendang I diharapkan dapat meningkatkan pemantauan dan edukasi terkait akses air bersih serta hygiene sanitasi rumah tangga. Masyarakat Dusun Pempatan diharapkan menjaga akses air bersih dan menerapkan perilaku hygiene seperti cuci tangan pakai sabun, kebersihan jamban, pengelolaan air, serta kebersihan diri dan peralatan makan. Penelitian selanjutnya

disarankan memperluas cakupan dan mengkaji faktor lain agar hasil lebih komprehensif.

Bahan Kepustakaan : 20 Pustaka (Tahun 2015 – 2024)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Air Bersih	8
B. Ciri-Ciri Air Bersih	9
C. Akses terhadap Air Bersih	11
D. Sumber Air Bersih:	12
E. Dampak Kekurangan Akses Air Bersih:	13
F. Upaya Meningkatkan Akses Air Bersih:.....	14
G. Perilaku Higiene Sanitasi Di Rumah Tangga	16

H.	Contoh Perilaku Hygiene Di Rumah Tangga :	17
I.	Hubungan Akses Air Bersih dengan Perilaku Higiene	20
J.	Perilaku Higiene dan Kesehatan Keluarga.....	20
K.	Penelitian Terdahulu	20
BAB III KERANGKA KONSEP		22
A.	Kerangka Konsep	22
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
C.	Hipotesis Penelitian.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN		27
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Alur Penelitian	27
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D.	Unit penelitian Data	28
E.	Populasi dan Sampel	28
F.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
G.	Pengolahan dan Analisis data	31
C.	Etika Penelitian	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Hasil Penelitian	36
B.	Pembahasan.....	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		45
A.	Simpulan	45
B.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	25
2. Interpretasi Koefisien Korelasi	34
3. Hasil Kategori Akses Sumber Air Bersih Di Dusun Pempatan Desa Pempatan Kabupaten Karangasem Tahun 2026	37
4. Hasil Kategori Prilaku Higiene Sanitasi Rumah Tangga Dusun Pempatan Desa Pempatan Kabupaten Karangasem Tahun 2026	37
5. Hasil Tabulasi Silang Antara Akses Sumber Air Bersih Dengan Prilaku Higiene Sanitasi Rumah Tangga Di Dusun Pempatan Desa Pempatan Kabupaten Karangasem Tahun 2026	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	22
2. Hubungan Antar Variabel	24
3. Alur Penelitian	27

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
BPS	: Badan Pusat Statistik
CC	: Contingency Coefficient
IPA	: Instalasi Pengolahan Air
JMP	: Joint Monitoring Programme
KK	: Kepala Keluarga
PAH	: Penampungan Air Hujan
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PAMSIMAS	: Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
SANIMAS	: Sanitasi Berbasis Masyarakat
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Lokasi Penelitian
3. Kode Etik Penelitian
4. Instrumen Pengumpulan Data
5. Hasil Uji Statistik
6. Dokumentasi
7. Lembar SIAKAD
8. Lembar Cek Plagiarisme (Turnitin)
9. Surat Pernyataan Repository
10. Lembar Saran Penguji